

ABSTRAK

Sarana transportasi berbasis aplikasi pada saat ini hadir sebagai pilihan alternatif angkutan umum di masyarakat. Pembahasan yang akan dikaji dalam skripsi ini berkaitan dengan tanggung jawab penyelenggara jasa transportasi online terhadap penumpang yang dirugikan akibat adanya praktik peralihan jual beli akun mitra. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisa bentuk tanggung jawab penyelenggara jasa transportasi online dan bentuk perlindungan hukum bagi penumpang yang dirugikan akibat adanya praktik peralihan jual beli akun mitra. Hasil yang di dapat dari penulisan skripsi ini, diketahui bahwa tanggung jawab dari penyelenggara jasa transportasi online terhadap kerugian yang dialami penumpang yang diangkutnya sangat terbatas karena pada dasarnya perusahaan penyelenggara jasa transportasi online bukan merupakan perusahaan transportasi seperti perusahaan penyedia taksi atau bus umum. Tanggung jawab dari penyelenggara transportasi online terhadap kerugian yang dialami penumpang yang diangkutnya menganut prinsip tanggung jawab terbatas (*limitation of liability principle*). Tanggung jawab pihak penyelenggara jasa transportasi online atas adanya praktik peralihan akun mitra diberikan dengan cara pemberian sanksi pemberhentian dan penonaktifan akun mitra yang terlibat dalam praktik peralihan jual beli akun, serta pemberian jaminan asuransi oleh perusahaan penyelenggara transportasi online kepada penumpang. Kewajiban perusahaan aplikasi untuk mengutamakan keselamatan dan keamanan transportasi pada konsumennya serta memberikan perlindungan pada konsumennya diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 118 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus.

Kata Kunci: Tanggung Jawab; Penyelenggara Jasa Transportasi Online; Mitra; Praktik Peralihan Jual Beli Akun.

ABSTRACT

Application-based transportation facilities are currently present as an alternative choice of public transportation in the community. The discussion that will be examined in this thesis relates to the responsibility of online transportation service providers to passengers who are disadvantaged due to the practice of trading partner account trading. The purpose of writing this thesis is to analyze the forms of responsibility of online transportation service providers and the form of legal protection for passengers who are disadvantaged due to the practice of trading partner account trading. The results obtained from the writing of this thesis, it is known that the responsibility of the online transportation service provider for the losses experienced by the passengers it carries is very limited because basically the online transportation service provider company is not a transportation company such as a taxi or public bus provider company. The responsibility of the organizer of online transportation for the losses suffered by the passengers it carries adheres to the principle of limited liability (limitation of liability principle). The responsibility of the online transportation service provider for the practice of switching account partners is given by sanctioning termination and deactivation of partner accounts involved in the practice of trading account buying, as well as providing insurance guarantees by online transport providers to passengers. The obligation of application companies to prioritize the safety and security of transportation for their consumers and provide protection for their consumers is regulated in the Regulation of the Minister of Transportation Number 118 Year 2018 Concerning the Implementation of Special Rental Transportation.

Keywords: *Responsibility; Online Transportation Service Provider; Partner; Account Transition Practices.*